



MELALUI APBD KOTA YOGYA 2025

Makan Bergizi Gratis Dialokasikan Rp 90 Miliar

YOGYA (KR) - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digulirkan pemerintahan Prabowo-Gibran segera direalisasikan di Kota Yogya. Usulan anggaran yang disampaikan eksekutif melalui RAPBD 2025 juga sudah disepakati oleh legislatif dengan pagu Rp 90 miliar.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogya Sinarbiyat Nujanat, membenarkan hal tersebut. Pihaknya telah menyetujui alokasi APBD 2025 untuk program MBG sebesar Rp 90 miliar. "Rinciannya itu Rp 75 miliar untuk MBG dan Rp 15 miliar sisanya untuk biaya tidak terduga (BTT)," jelasnya, Minggu (8/12).

Menurutnya tujuan program MBG tidak lain untuk meningkatkan gizi anak sekolah dan ibu hamil. Akan tetapi di sisi lain juga diharapkan dapat membantu pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah termasuk kampung-kampung sayur

yang ada di Kota Yogya.

Oleh karena itu dirinya berharap dalam program MBG di Kota Yogya penyedia bahannya benar-benar berasal dari pengusaha lokal. Sehingga program tersebut dapat memberikan dampak positif ganda yakni meningkatkan gizi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

"Kami di DPRD sangat berharap para pihak yang mendapatkan kesempatan dari pemerintah pusat untuk menjadi penyedia MBG bisa memberdayakan UMKM," harapnya.

Sementara dari unsur Pemkot

Yogya juga mulai bersiap menyambut implementasi program MBG. Salah satu upayanya, melalui optimalisasi kampung sayur yang akan menyuplai bahan makanan untuk program tersebut. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya Sukidi, mengatakan meski belum ada petunjuk teknis (juknis) untuk program MBG pihaknya sudah melakukan langkah antisipatif dengan mempersiapkan suplai bahan makanan untuk program tersebut.

Sukidi mengatakan, untuk mempersiapkan suplai bahan makanan pihaknya sudah membina kelompok-kelompok tani yang ada di Kota Yogya. Sehingga nantinya jika diminta bersinergi dalam mendorong program tersebut maka bisa langsung menyesuaikan. "Kelompok tani yang kemarin sudah ada, baik itu kampung dan lorong sayur akan ka-

mi tumbuhkan kembali. Bahkan sebenarnya sudah kami tumbuhkan namun nanti diperluas," tandasnya.

Jumlah kampung sayur di Kota Yogya saat ini sudah merata di 45 kelurahan. Bahkan menurutnya, dalam satu kelurahan ada yang memiliki lebih dari satu kampung sayur. Pihaknya juga sudah melakukan pembinaan kampung sayur melalui kelompok-kelompok tani yang totalnya mencapai 288 kelompok tani.

Selain itu masih ada 160 kelompok perikanan, baik perikanan budidaya maupun kelompok pengolah makanan. Dalam proses produksinya pun, dia memastikan dengan cara organik atau bebas dari penggunaan bahan kimia. "Sehingga kami tinggal mensinergikan dengan mandatori MBG. Harapannya kampung sayur nanti bisa menyuplai bahan-bahan maknannya," terang Sukidi. **(Dhi)-f**